

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari *software IBM SPSS Statistic 20* , yaitu dengan metode regresi berganda serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

1. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini *going concern* pada *auditee* adalah sebesar 100%. Hal ini berarti bahwa dengan menggunakan model regresi yang diajukan, ada 61 auditee (100 persen) yang diprediksi akan menerima opini *going concern* (GCAR) dari total 62 auditee yang menerima opini *going concern*. Sedangkan kekuatan prediksi model untuk penerima opini *non going concern* adalah sebesar 0 %, yang berarti bahwa dengan model regresi yang diajukan ada 1 auditee (0 persen) yang diprediksi akan menerima opini *non going concern* (NGCAR) dari total 1 auditee yang menerima opini *non going concern*.
2. Pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *price earnings ratio* dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
 - a. Berdasarkan uji t dengan tingkat kepercayaan 5% dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

- b. Berdasarkan uji t dengan tingkat kepercayaan 5% dapat disimpulkan bahwa variabel *debt to equity ratio* secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
 - c. Berdasarkan uji t dengan tingkat kepercayaan 5% dapat disimpulkan bahwa variabel *price earnings ratio* secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
 - d. Berdasarkan uji t dengan tingkat kepercayaan 5% dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *price earnings ratio* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
Berdasarkan uji F dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *price earnings ratio* dan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan *consumer good industry* yang terdaftar di BEI untuk periode 2009-2011.
4. Besar pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *price earnings ratio* dan ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* yaitu sebesar 6,5%. Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang rendah terhadap penerimaan opini audit *going concern*, karena sisanya sebesar 93,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang antara lain disebabkan oleh:

1. Dalam penelitian ini hanya digunakan sampel perusahaan *consumer good industry* saja. Hal ini tidak dapat mewakili keadaan perusahaan seluruh Indonesia. Elemen-elemen laporan keuangan yang tidak sama dan perbedaan dalam kegiatan usaha akan berpengaruh pada perhitungan perubahan rasio keuangan.
2. Periode penelitian yang diamati terbatas karena hanya mencakup tahun 2009-2011.
3. Sampel penelitian yang digunakan hanya sebanyak 21 perusahaan *consumer good industry* dikarenakan hanya ada 21 perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2011 sampai pengambilan data yaitu pada bulan Mei 2011.
4. Penulis melakukan pengamatan terhadap penerimaan opini audit *going concern* hanya dengan menggunakan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *price earnings ratio* dan ukuran perusahaan dengan mengabaikan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi investor, disarankan agar terus mengumpulkan segala informasi dan referensi yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan mempertahankan usahanya agar tidak keliru dalam berinvestasi.
2. Bagi auditor, hasil penelitian ini memberikan informasi rata - rata proksi *going concern* terhadap opini audit dan faktor - faktor yang mempengaruhi ketidakpastian opini audit sehingga auditor dapat berupaya mengendalikan faktor -faktor tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur bidang *consumer good industry* saja atau dapat mengambil sampel keseluruhan perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia agar hasil dapat lebih representatif dan dapat menambah rentang waktu penelitian serta jumlah sampel perusahaan sehingga hasil yang diperoleh akan lebih lebih optimal. Contohnya, menggunakan sampel perusahaan manufaktur dari berbagai bidang dan rentang waktu penelitian yang lebih dari 3 tahun.